

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan teknologi informasi dan penetrasi digital dalam berbagai aspek kehidupan telah membawa transformasi fundamental dalam cara manusia berinteraksi, berkomunikasi, dan memperoleh informasi. Dalam konteks ini, media sosial telah muncul sebagai salah satu pilar utama dalam ekosistem digital, menghubungkan individu dengan dunia luar melalui platform-platform yang memfasilitasi interaksi dan pertukaran ide. Di antara platform-media sosial yang paling signifikan adalah Twitter, yang secara khusus membentuk pola komunikasi yang cepat, langsung, dan merangsang bagi masyarakat global.

Dalam arena politik, Twitter telah menjadi panggung vital untuk diskusi, debat, dan pertukaran pandangan seputar isu-isu politik yang relevan dengan masyarakat. Akun-akun individu, media, dan organisasi menggunakan Twitter untuk menyuarakan opini, merespons peristiwa politik, dan memperoleh wawasan tentang tren dan sentimen publik terkait dengan partai politik. Dalam ekosistem ini, muncul konsep "buzzer," yaitu akun-akun yang secara aktif terlibat dalam menyampaikan pandangan, pesan, dan informasi terkait partai politik dengan tujuan mempengaruhi opini publik.

Buzzer membawa dimensi baru dalam proses politik, karena mereka memiliki potensi untuk menciptakan narasi, menyebarluaskan informasi, dan membangun persepsi tertentu tentang partai politik di antara pengguna Twitter. Mereka dapat berfungsi sebagai agen katalis dalam menggerakkan diskusi dan memicu interaksi, baik dengan mendukung maupun mengkritik partai politik. Akibatnya, pengaruh akun buzzer dalam membentuk opini publik terhadap partai politik menjadi penting untuk dipahami secara lebih mendalam.

Namun, dalam menghadapi luasnya data yang dihasilkan oleh interaksi Twitter, analisis manual menjadi tidak memungkinkan. Oleh karena itu, solusi teknis diperlukan untuk mengurai dan memahami pola-pola yang terkandung dalam data besar ini. Inilah di mana metode klasifikasi *Naive Bayes* memainkan peran

penting. Metode ini mengasumsikan independensi antara fitur-fitur dalam data dan secara efisien digunakan untuk klasifikasi teks, termasuk analisis sentimen.

*Naive Bayes* beroperasi dengan memodelkan probabilitas kelas-kelas berdasarkan fitur-fitur yang ada. Dalam analisis sentimen terhadap akun buzzer, fitur-fitur tersebut dapat berupa kata-kata kunci atau frasa yang menunjukkan sentimen positif, netral, atau negatif dalam konten tweet. Metode ini memungkinkan klasifikasi yang cepat dan efisien dari tweet ke dalam kategori sentimen yang sesuai.

Namun, hasil dari analisis semacam itu perlu disajikan dengan cara yang mudah dimengerti dan informatif. Inilah di mana visualisasi memainkan peran penting. Dengan mengubah data hasil analisis ke dalam bentuk visual, seperti diagram atau grafik, informasi yang kompleks dapat dengan mudah diinterpretasikan. Visualisasi dapat membantu mengidentifikasi tren, interaksi, dan perbedaan sentiment antara akun buzzer yang berbeda.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode klasifikasi *Naive Bayes* dalam analisis data Twitter untuk menganalisis sentimen terhadap akun buzzer terkait partai politik. Diharapkan bahwa pendekatan ini akan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang peran dan pengaruh akun buzzer dalam membentuk opini publik tentang partai politik. Lebih lanjut, melalui penerapan teknik visualisasi yang sesuai, penelitian ini berpotensi menghasilkan gambaran yang lebih kaya dan mudah diakses tentang pola-pola sentimen yang berkembang di antara pengguna Twitter dalam ranah politik.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan penting dalam pemahaman tentang interaksi antara media sosial, opini publik, dan partai politik. Penerapan metode analisis dan visualisasi ini berpotensi memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang pola-pola sentiment yang berkembang, serta dinamika yang melibatkan akun-akun buzzer dalam membentuk persepsi masyarakat tentang partai politik di era digital yang terus berkembang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana penggunaan teknik web scraping pada Twitter untuk melakukan data mining dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk analisis sentimen terhadap partai politik menggunakan metode klasifikasi *Naive Bayes*?
2. Bagaimana menentukan sentimen (positif, netral, atau negatif) terhadap partai politik menggunakan metode klasifikasi *Naive Bayes*?
3. Bagaimana hasil penentuan klasifikasi buzzer positif, buzzer negatif dan bukan buzzer?

## 1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan pada TA ini tidak terlalu meluas dari permasalahan yang ada, maka perlu adanya beberapa batasan masalah yaitu:

1. Fokus Penelitian: Penelitian ini secara khusus difokuskan pada analisis dampak akun buzzer terhadap citra dan eksistensi partai politik di Twitter dalam konteks Indonesia.
2. Platform Media Sosial: Penelitian ini terbatas pada analisis data yang diperoleh dari Twitter sebagai platform media sosial utama. Analisis ini akan memusatkan perhatian pada pola perilaku dan pengaruh akun buzzer terhadap partai politik di lingkungan Twitter.
3. Metode Data Mining: Penelitian ini akan mengadopsi metode data mining, dengan penekanan pada penerapan metode *Naive Bayes* dalam mengelompokkan akun buzzer berdasarkan pola sentiment yang teridentifikasi dalam tweet mereka. Meskipun metode data mining lainnya memiliki potensi, penggunaan *Naive Bayes* menjadi fokus utama dalam analisis ini.

4. Waktu: Penelitian ini akan mempertimbangkan data dan konteks yang relevan pada periode tertentu. Data yang digunakan untuk analisis akan diperoleh dari periode waktu tanggal 01 Februari 2024 sampai dengan 14 Februari 2024 yang mana datanya diambil sebelum pemilu dan juga bertepatan hari pemilu.
5. Dengan mengambil 100 data tweet untuk data train dan 35 untuk data test per hari selama periode waktu yang telah ditentukan, penelitian ini memastikan pengumpulan data yang representatif dan signifikan dalam menganalisis sentimen terhadap partai politik di Twitter. Dengan jumlah data yang substansial, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang pandangan dan opini publik yang berkembang seiring waktu, memungkinkan identifikasi tren dan pola yang relevan dalam analisis sentimen politik

#### **1.4 Tujuan**

Tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyelidiki penggunaan teknik web scraping pada Twitter sebagai alat untuk melakukan data mining guna mengumpulkan data yang diperlukan untuk analisis sentimen terhadap partai politik menggunakan metode klasifikasi *Naive Bayes*.
2. Menerapkan metode klasifikasi *Naive Bayes* untuk menentukan sentimen (positif, netral, atau negatif) terhadap partai politik berdasarkan data yang dikumpulkan melalui teknik web scraping di Twitter.
3. Menentukan klasifikasi buzzer politik (positif, negatif, atau bukan buzzer) dan menganalisis dampaknya terhadap opini publik dan eksistensi partai politik, khususnya selama masa kampanye politik.

#### **1.5 Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Kontribusi Metodologis: Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pemahaman tentang bagaimana teknik web scraping dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari platform media sosial seperti Twitter, serta

bagaimana metode klasifikasi *Naive Bayes* dapat diterapkan untuk menganalisis sentimen dari data yang terkumpul tersebut. Hal ini dapat membantu dalam pengembangan metodologi untuk analisis sentimen politik yang lebih lanjut.

2. Penelitian ini dapat memberikan pandangan yang lebih dalam tentang bagaimana sentimen terhadap partai politik tercermin dalam percakapan online, khususnya di platform media sosial seperti Twitter. Ini bisa menjadi sumber informasi berharga bagi pemangku kepentingan politik, partai politik, dan praktisi kampanye politik untuk memahami pandangan dan opini publik.
3. Visualisasi dari hasil analisis sentimen terhadap partai politik di Twitter akan mempermudah pemahaman dan interpretasi data bagi pembaca. Visualisasi dapat membantu menyoroti tren sentimen yang muncul, perbandingan antarpartai politik, serta dampak dari aktivitas buzzer politik, sehingga memudahkan pengambilan keputusan berbasis data.
4. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada literatur akademis dalam bidang analisis sentimen politik dan aplikasi metode klasifikasi *Naive Bayes* dalam konteks ini. Temuan dan metodologi yang dikembangkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melanjutkan penelitian dalam bidang ini.